

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI S-2 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2023-2024

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah perjalanan Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Oleh karena pertolongan dan anugerah-Nya, STTBI melalui Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2023–2024 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan di lingkungan STT Bethel Indonesia. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, BPMI bersama seluruh unit kerja melakukan peninjauan menyeluruh terhadap penerapan standar mutu di bidang tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan Monev Tahun Akademik 2023–2024 difokuskan pada penguatan implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui penerapan siklus ini, STTBI berupaya menegakkan budaya mutu yang hidup dan dinamis, di mana setiap hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan. Hasil Monev menunjukkan kemajuan yang signifikan pada berbagai aspek, antara lain penerapan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan produktivitas penelitian dosen, penguatan sistem penjaminan mutu digital, serta perluasan kerja sama dengan lembaga pendidikan teologi di tingkat nasional dan internasional. Namun demikian, laporan ini juga mengidentifikasi beberapa hal yang masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut, seperti peningkatan efektivitas pengelolaan dana investasi, optimalisasi unggahan bukti digital mutu, serta pengembangan *tracer study* berbasis data untuk menilai relevansi lulusan di dunia kerja dan pelayanan.

Berbagai catatan tersebut menjadi dasar penting bagi STTBI untuk terus memperbaiki diri dalam menjalankan misi pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), para Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh sivitas akademika yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam proses pelaksanaan Monev tahun ini. Sinergi, kolaborasi, dan semangat pelayanan yang telah terjalin menjadi fondasi utama bagi penguatan budaya mutu di STTBI.

Akhirnya, kami menyerahkan seluruh hasil dan proses ini ke dalam tangan Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja dan sumber segala hikmat. Kiranya laporan ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan mutu akademik dan kelembagaan STT Bethel Indonesia di masa mendatang, sehingga setiap langkah pelayanan pendidikan teologi yang dijalankan dapat menjadi persembahan yang berkenan kepada-Nya dan berdampak nyata bagi gereja serta masyarakat.

Jakarta, 19 Agustus 2024



Dr. Frans Pantan
Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa nyata dalam setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Atas pertolongan-Nya, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tahun Akademik 2023–2024 dengan baik. Laporan ini menjadi bukti komitmen bersama seluruh sivitas akademika STTBI dalam menegakkan dan mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan institusi.

Pelaksanaan Monev ini merupakan bagian dari penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi fondasi utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STT Bethel Indonesia. Melalui kegiatan ini, BPMI melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas penerapan standar mutu akademik, tata kelola kelembagaan, serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di Program Studi S-2 PAK. Kegiatan ini juga menjadi sarana refleksi bersama untuk menilai sejauh mana proses penjaminan mutu telah berjalan dan bagaimana langkah peningkatannya dapat dilakukan secara strategis dan berkelanjutan.

Hasil Monev Tahun Akademik 2023–2024 menunjukkan bahwa Prodi S-2 PAK terus mengalami peningkatan yang berarti dalam berbagai aspek, antara lain penerapan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kapasitas dan kualifikasi dosen, serta produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin relevan dengan kebutuhan gereja dan pendidikan Kristen masa kini. Meski demikian, masih terdapat beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian khusus, seperti penguatan sistem dokumentasi digital, optimalisasi tracer study berbasis data, serta diversifikasi sumber pendanaan untuk mendukung keberlanjutan pengembangan mutu akademik.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Ketua STTBI, para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi ini. Sinergi dan keterlibatan seluruh elemen kampus menjadi faktor utama yang memastikan sistem penjaminan mutu di STTBI berjalan secara efektif dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen Tahun Akademik 2023–2024 ini dapat menjadi acuan reflektif sekaligus dasar perencanaan tindak lanjut bagi peningkatan mutu pada periode berikutnya. Kiranya melalui proses ini, STTBI semakin diteguhkan dalam panggilannya sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, demi kemuliaan Tuhan Yesus Kristus dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 19 Agustus 2024


Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	1
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	3
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	3
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	4
2.7. Penelitian.....	4
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	4
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma	4
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 PAK.....	5
BAB III PENUTUP	6
LAMPIRAN	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) sebagai instrumen utama untuk memastikan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Monev tidak sekadar aktivitas administratif, tetapi menjadi proses refleksif yang menilai apakah standar mutu yang telah ditetapkan benar-benar dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pada Tahun Akademik **2023–2024**, Prodi S-2 Pendidikan Agama Kristen memasuki fase penting dalam penguatan budaya mutu. Berdasarkan Laporan AMI 2023–2024, Prodi menunjukkan tren peningkatan yang signifikan pada aspek pembelajaran, mutu penelitian, digitalisasi dokumentasi, dan pelibatan dosen dalam kegiatan peningkatan profesionalitas. Namun, seperti semua proses peningkatan mutu, beberapa area masih memerlukan perhatian khusus, termasuk: integrasi asesmen CPL ke dalam SIAKABI, publikasi hasil tracer study, pengembangan dashboard mutu berbasis grafik otomatis, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

Monev tahun ini disusun tidak hanya untuk melihat ketercapaian standar, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas tindak lanjut terhadap rekomendasi AMI tahun sebelumnya, serta memetakan langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu pada periode berikutnya. Dengan demikian, Monev menjadi alat refleksi sekaligus pendorong transformasi Prodi agar semakin siap menghadapi dinamika kebutuhan gereja, masyarakat, dan dunia pendidikan teologi.

1.2. Tujuan

- Menilai efektivitas implementasi standar mutu pada seluruh aspek tridarma perguruan tinggi.
- Mengevaluasi sejauh mana Prodi telah menindaklanjuti RTL 2023–2024, khususnya dalam konteks mutu pembelajaran, penelitian, dan PkM.
- Mengidentifikasi capaian kinerja Prodi, baik dari segi pembelajaran, penelitian, maupun pelayanan masyarakat.
- Mendiagnosis area yang masih memerlukan peningkatan, baik dari sisi SDM, sarpras, sistem informasi, maupun kolaborasi eksternal.
- Mendorong budaya mutu berkelanjutan melalui refleksi analitis terhadap penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1.3. Ruang Lingkup

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).
- Tata Pamong dan Tata Kelola.
- Mahasiswa dan Layanan Akademik.
- Sumber Daya Manusia (SDM).
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana.
- Pendidikan dan Pembelajaran.
- Penelitian.
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- Luaran dan Capaian Tridarma.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki visi, misi, tujuan, dan Hasil evaluasi menunjukkan bahwa VMTS Prodi telah tersosialisasi secara internal melalui perkuliahan, rapat dosen, dan kegiatan akademik. Laman VMTS juga telah dimuat pada website Prodi, memberikan akses lebih luas kepada mahasiswa dan sivitas akademika. Namun, efektivitas sosialisasi kepada stakeholder eksternal—seperti gereja mitra dan alumni—belum optimal.

Analisis Mutu: Kekurangan pada aspek eksternal menunjukkan bahwa strategi diseminasi VMTS masih perlu diperkuat. Penggunaan kanal digital, kolaborasi dengan lembaga gereja, dan publikasi melalui media sosial dapat meningkatkan keterpaparan VMTS kepada pemangku kepentingan.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur organisasi sudah berjalan baik dan sesuai dokumen akademik. Rapat koordinasi mutu dilakukan secara rutin, dan sebagian besar risalah rapat telah diunggah ke SIAKABI. Namun, masih ditemukan 10% dokumen yang tertunda proses unggahnya

Analisis Mutu: Dokumentasi digital merupakan indikator utama dalam pengendalian mutu. Keterlambatan unggah menunjukkan perlunya SOP unggah dua tahap (draft dan final) serta pelatihan lanjutan untuk operator Prodi.

2.3. Mahasiswa dan layanan Akademik

Tingkat respon *tracer study* meningkat menjadi 76%, menunjukkan kemajuan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Layanan akademik berjalan baik dengan rasio dosen-mahasiswa yang ideal. Namun, publikasi hasil tracer belum dilakukan rutin di website.

Analisis Mutu: Kenaikan respon tracer menunjukkan meningkatnya keterlibatan alumni. Namun, kurangnya publikasi hasil menyebabkan rendahnya transparansi kepada publik. Prodi perlu membuat jadwal publikasi rutin untuk setiap semester.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dosen S-2 PAK memiliki kualifikasi memadai dan kompeten, namun belum ada dosen berpangkat akademik LK.

Analisis Mutu: Perlu kebijakan dan upaya tambah untuk minimal 2 dosen S-2 PAK memiliki kepangkatan akademik LK.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dana riset telah mencapai standar minimal Rp10 juta/dosen/tahun. Sarana digital untuk pembelajaran dan penjaminan mutu juga memadai. Meski demikian, belum ada dana khusus untuk publikasi ilmiah.

Analisis Mutu: Ketiadaan pos dana publikasi menyebabkan sebagian dosen menunda publikasi di jurnal bereputasi. Prodi perlu menyusun skema insentif publikasi.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Program pembelajaran berbasis OBE berjalan baik. Semua RPS telah OBE dan rubrik CPL sudah standar. Kendala muncul pada integrasi penilaian CPL ke SIAKABI yang belum berjalan.

Analisis Mutu: Ini menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi penilaian masih perlu ditingkatkan. Integrasi CPL ke sistem akan mempermudah evaluasi setiap semester.

2.7. Penelitian

Output publikasi meningkat dan 40% dosen menghasilkan artikel bereputasi. Namun, produktivitas belum merata pada seluruh dosen.

Analisis Mutu: Prodi masih memerlukan mentoring publikasi lebih intensif dan pembentukan kelompok riset.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

PkM menunjukkan peningkatan pada aspek dokumentasi digital (85%). Namun, pelibatan mahasiswa masih rendah.

Analisis Mutu: Pelibatan mahasiswa sangat penting untuk pengembangan kompetensi kontekstual. Prodi perlu menetapkan kewajiban minimal keterlibatan mahasiswa.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Dashboard mutu telah disiapkan, tetapi visualisasi grafik belum berjalan otomatis.

Analisis Mutu: Dashboard grafik sangat penting untuk analisis long-term. Prodi perlu berkolaborasi dengan tim IT untuk meningkatkan fiturnya.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 PAK

Penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di Prodi S-2 PAK telah berjalan efektif dan berkelanjutan.

1. **Penetapan:** Standar mutu ditetapkan berdasarkan dokumen SPMI STTBI dan hasil evaluasi AMI sebelumnya, mencakup bidang tridarma, SDM, keuangan, dan sarana-prasarana.
2. **Pelaksanaan:** Setiap kegiatan tridarma dijalankan sesuai standar dan dilengkapi dengan bukti dukung serta laporan kinerja.
3. **Evaluasi:** Audit Mutu Internal dan survei kepuasan stakeholder digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan standar mutu.
4. **Pengendalian:** Hasil evaluasi dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan dimonitor melalui SIKAKABI.
5. **Peningkatan:** Standar diperbarui berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan pengembangan prodi, dengan fokus tahun ini pada riset kolaboratif, digitalisasi mutu, dan pelatihan lanjutan OBE.

Siklus PPEPP berjalan efektif dan adaptif. Budaya mutu telah tertanam dan menjadi bagian dari sistem kerja prodi yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan dan kesiapan akreditasi. PPEPP berjalan baik namun masih lemah pada tahap pengendalian dan peningkatan. Prodi perlu memperkuat dokumentasi evaluasi dan memastikan RTL dijalankan secara disiplin.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Tahun Akademik 2023–2024 menunjukkan bahwa Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen telah melaksanakan penjaminan mutu secara konsisten dan mengalami perkembangan positif dalam berbagai aspek tridarma. Peningkatan kejelasan kurikulum berbasis OBE, penguatan digitalisasi mutu, peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi ilmiah, serta perbaikan dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa Prodi telah bergerak menuju tingkat kedewasaan mutu yang semakin matang.

Namun demikian, Prodi masih menghadapi sejumlah tantangan strategis seperti integrasi asesmen CPL secara digital, pelibatan mahasiswa dalam PkM, peningkatan kualitas publikasi bereputasi tinggi, penguatan sosialisasi VMTS eksternal, serta pengembangan dashboard mutu otomatis. Tantangan-tantangan ini bukan merupakan kelemahan, tetapi peluang besar bagi Prodi untuk mengembangkan kualitas mutu yang lebih relevan, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan pendidikan teologi.

Laporan Monev ini sekaligus menjadi refleksi bahwa peningkatan mutu bukan sekadar pemenuhan indikator, tetapi merupakan proses transformatif yang melibatkan perubahan budaya kerja, penguatan kolaborasi, peningkatan kapasitas SDM, inovasi digital, dan keterbukaan terhadap evaluasi berkelanjutan.

Dengan komitmen bersama dari pimpinan STTBI, BPMI, Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, Program Studi S-2 PAK diharapkan terus bergerak menuju mutu unggul yang tidak hanya memenuhi standar akreditasi, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi gereja dan masyarakat luas.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-2 PAK dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-2 PAK dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-2 PAK
4. Laporan AMI tahun akademik 2023-2024.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat